

LAMPIRAN

Lampiran 1 Mapping Jurnal

NO.	PENELITI	JUDUL JURNAL	HASIL PEMBAHASAN
1	(Zafra, 2021)	Developing the Philippine Blue Economy: Opportunities and Challenges in the Ocean Tourism Sector	Menunjukkan bagaimana model inklusif dapat menjadi katalis untuk pariwisata berkelanjutan melalui analisis kasus El Nido Resorts, sebuah perusahaan pariwisata yang mengoperasikan resor mewah di dalam kawasan lindung El Nido, Palawan.
2	(Midlen, 2021)	What is the Blue Economy? A spatialised governmentality perspective	menggambarkan tata pemerintahan spasial yang kompleks, didominasi oleh imajiner berbasis pertumbuhan dan praktik yang dipimpin pasar. Menarik perhatian pada produksi ruang laut melalui hubungan Ekonomi Biru sosio-material dan kontingensi material dan spasial dari tata kelolanya. Terakhir, membedakan antara "tempat" dan "lokasi" yang memiliki konsekuensi penting bagi tata kelola Ekonomi Biru.
3	(A. K. Sari et al., 2021)	Model Pengelolaan Benda Berharga Muatan Kapal Tenggelam Berdasarkan Kebijakan Ekonomi Biru (BLUE ECONOMY) Untuk Memperkuat Ekonomi Berkelanjutan Indonesia.	Menghasilkan kesimpulan: (1) Strategi yang dapat dilakukan dalam pengelolaan BMKT didasarkan pada kebijakan ekonomi biru yang selaras dengan Rencana Pembangunan Nasional dalam rangka mendukung kebijakan secara komprehensif; (2) Model pengelolaan BMKT ke depan dapat menggunakan pendekatan The Blue Economy Policy yang memperhatikan kearifan lokal dan melibatkan peran aktif pemangku kepentingan terkait. Model pelibatan pemangku kepentingan dapat menggunakan The Triple Helix.

			Model ini merupakan kombinasi sinergi antara pihak-pihak yang mendukung pembangunan, terdiri dari pembangunan pemerintah, pemerintah, industri, dan masyarakat lokal.
4	(Taebenu, 2020)	Blue Grabbing Amidst the Application of Blue Economy	Ekonomi biru telah mendahului desain kebijakan yang lebih baik dalam mengatur lautan. Namun, ancaman berupa blue grabbing yang sebagian besar disamakan dengan narasi pemberian insentif untuk investasi dan pemulihan kerusakan lingkungan masih ada di negeri ini.
5	(Rayner et al., 2019)	Ocean observing and the blue economy	Gambaran tentang pekerjaan utama di masa depan yang sedang direncanakan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi laut saat ini dan kemungkinan masa depan serta peran dan nilai pengamatan laut dalam realisasinya yang berkelanjutan.
6	(Adiprayoga & Samiaji, 2021)	Opportunities and Strategies for the Blue Economy through the Empowerment of Sumatera Coastal Communities in Supporting the Realization of the National Food Security	Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan mempertimbangkan potensi sumber daya perikanan dan minat masyarakat dalam mengelola subsektor perikanan. Pengembangan lumbung pangan nasional harus difokuskan pada sektor Ekonomi Biru dan dapat dimulai melalui wilayah Sumatera. Sinergi pemangku kepentingan dapat terintegrasi dalam membina, mengawasi dan menggerakkan masyarakat pesisir dalam mendukung kesejahteraannya.
7	(D. A. A. Sari & Muslimah, 2020)	Blue economy policy for sustainable fisheries in Indonesia	Penelitian hukum dengan menggunakan pendekatan undang-undang terhadap bahan hukum yang relevan. Usulan model kebijakan berbasis ekonomi biru untuk mendapatkan pengelolaan kelautan dan perikanan nasional yang

			berkelanjutan.
8	(Fuad Fm et al., 2020)	Identification of cattle farms chain madura ecosystem based blue economy concept	Mengkaji peningkatan efisiensi rantai ekosistem komoditas alternatif khususnya sapi Madura. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan 7 ekosistem tanaman pendukung kelestarian dan pengembangan peternakan sapi Madura yaitu ekosistem padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Setiap ekosistem memiliki potensi tanaman yang berbeda di setiap kabupaten untuk diintegrasikan dengan pengembangan peternakan sapi Madura.
9	(Schutter, 2020)	Motivasi Indonesia Dalam Menerapkan Model Kebijakan Blue Economy Masa Pemerintahan Joko Widodo	Fungsi APEC terlihat perannya untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota dengan tercapainya kesepakatan ekonomi biru dari komitmen untuk membentuk kemitraan yang lebih terintegrasi, berkelanjutan, inklusif dan saling menguntungkan. Selain itu, Indonesia memiliki potensi komoditas perikanan, Indonesia memanfaatkan peluang tersebut untuk berkontribusi secara signifikan dalam tahap implementasi model ekonomi biru di sektor industri perikanan.
10	(Mahardianingtyas et al., 2019)	A Blue Economy for Better Economic Development: A Case Study of East Nusa Tenggara, Indonesia.	Konsep ekonomi biru sangat membantu pembangunan ekonomi NTT untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

11	(Novaglio et al., 2021)	Deep aspirations: towards a sustainable offshore Blue Economy.	Tantangan untuk masa depan yang lebih berkelanjutan ini adalah kurangnya infrastruktur dan teknologi untuk mendukung sektor lepas pantai yang baru muncul, pemahaman yang terbatas tentang dampak lingkungan, hasil yang tidak adil, dan kurangnya perencanaan dan pengawasan pemerintah.
12	(Banu, 2020)	Konsep Blue Economy Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Indonesia	Ekonomi biru sendiri erat kaitannya dengan Minapolitan, sebuah konsep inter firm linkage. Konsep tersebut akan mampu menjadi sektor pendukung baru dalam perekonomian dan dapat meningkatkan produktivitas kelautan dan perikanan di Indonesia.
13	(Burgess et al., 2018)	Five rules for pragmatic blue growth	Mengusulkan dan membahas lima aturan praktis untuk membangun pendekatan, terinspirasi oleh keberhasilan dunia nyata dan studi kasus. Contoh-contoh konkret digunakan untuk mengilustrasikan konsep-konsep kunci, dengan tujuan memberikan seperangkat pedoman yang dapat dicerna yang dapat diikuti oleh manajer mana pun.
14	(Prasutiyon, 2018)	Paper review konsep ekonomi biru (sebuah potret : indonesia bukanlah jakarta) (paper review the concept of blue economy (a portrait : indonesia is not Jakarta)	Rancangan strategi dan kebijakan pemanfaatan potensi kelautan yang mendorong perluasan pasar dan tata niaga harus ditaati di dalam pelaksanaannya sehingga menjadi efektif.
15	(Senaratne et al., 2021)	An instrument to assess Blue Economy entrepreneurship	Menerapkan instrumen ini ke Seychelles, mengidentifikasi kekuatan lokal dan area untuk perbaikan.

		ecosystems: a case study from the Seychelles	Ilmu jaringan dan kompleksitas ekonomi memperoleh informasi tentang tingkat perkembangan ekonomi biru, dan dapat digunakan sebagai kombinasi analisis kebijakan tambahan untuk mengukur sejauh mana pembangunan ekonomi berkelanjutan di berbagai negara.
16	(Qi, 2022)	Building a bridge between economic complexity and the blue economy	Konsep yang berusaha untuk mendamaikan kepentingan yang bersaing dengan mengintegrasikan dan mengoptimalkan tuntutan mereka menawarkan potensi, tetapi perlu diterapkan dengan pengakuan eksplisit dari hubungan kekuasaan dan nilai-nilai yang bertentangan.
17	(Schutter, 2020)	<u>Ecosystem services and the blue economy : navigating power and values</u>	Analisis mengungkapkan bahwa ekonomi biru sebagian besar dibingkai dalam hal peluang ekonomi dan keberlanjutan yang lemah, dan diperlakukan dengan cara yang sangat faktual dan tidak kritis. Kebutaan laut memungkinkannya untuk memahami kurangnya diskusi mendalam tentang ekonomi biru dan pembungkaiannya sebagai peluang ekonomi yang sangat positif.
18	(Germond-Duret & Germond, 2022)	Media coverage of the blue economy in British newspapers: Sea blindness and sustainable development	Efisiensi sumber daya, tanpa pemborosan, kesadaran sosial, sistem siklus produksi, inovasi dan adaptasi, dan kelembagaan merupakan variabel berbasis konsep ekonomi biru.
19	(Endang Bidayani1*), Soemarno2), 1967)	Model Components of Mangrove Resources Management Based On Blue Economy Concept	

20	(Hasbullah, 2022)	Blue Concept Economy Implementation in Coastal Communities Based on The Law Number 11 of 2020 on Job Creation Perspective	Penerapan ekonomi biru model dan perencanaan pembangunan Indonesia memiliki dampak positif berdampak pada perikanan, sumber daya kelautan, dan lingkungan keberlanjutan. Namun, pendekatan dalam UU Cipta Kerja berpotensi menghambat realisasi pembangunan berkelanjutan dan pengembangan ekonomi biru, seperti yang diilustrasikan dalam beberapa perubahan UU Cipta Kerja. Kedua, komitmen untuk mempertahankan pengantar
21	(Sukarmiati & Khoirudin, 2017)	Analisis Kelembagaan Penerapan Konsep Blue Economy Pada Tambak Udang (Studi Kasus Di Dusun Ngentak Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul)	Petani tambak belum sepenuhnya mengimplemetasikan (menerapkan) konsep blue economy. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya dukungan dari Pemerintah dalam usaha ini. Hingga berdampak pada kebutuhan sarana yang tidak terpenuhi.
22	(Arias Schreiber et al., 2022)	Blue Justice and the co-production of hermeneutical resources for small-scale fisheries	Membahas kontribusi penelitian transdisipliner untuk menyediakan konsep tersebut dan peran potensial ilmuwan sosial dan peneliti tindakan untuk meningkatkan sumber daya hermeneutis kolektif dan dengan demikian memajukan tujuan Keadilan Biru untuk perikanan skala kecil.
23	(Mira et al., 2014)	Penerapan Prinsip Blue Economy Pada Masyarakat Pesisir	Terdapat tiga usaha perikanan dan kelautan yang telah menerapkan prinsip-prinsip blue economy di lokasi penelitian, yaitu: usaha longyam, polikultur, dan usaha pengolahan kulit ikan menjadi kerupuk. Perlu dukungan pemerintah baik berupa sarana maupun prasarana yang lebih baik dengan disertai upaya

			pendampingan yang lebih intensif.
24	(Chandra et al., 2021)	Implementasi Kebijakan Berbasis Blue Economy dalam Kerangka Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan FAO : Studi Mengenai Unit Pengolahan Ikan di Kabupaten Lombok Utara	Kerja sama FAO dan KKP dalam proyek UPI secara keseluruhan membawa hasil positif dengan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Lombok Utara.
25	(Wenhai et al., 2019)	Successful blue economy examples with an emphasis on international perspectives	Mengajukan proposal untuk pengembangan ekonomi biru, termasuk memikul tanggung jawab global untuk melindungi lingkungan ekologi laut, memperkuat komunikasi internasional dan berbagi pencapaian pembangunan, dan mempromosikan pembentukan kemitraan biru global.
26	(Castello, 2020)	Marine protected areas and blue economy in the Mediterranean Sea - Synthesis of PHAROS4MPAs project recommendations, French version 2020	Ini memberikan rekomendasi kepada otoritas publik. Bab-bab lain berurusan dengan penangkapan ikan komersial, akuakultur, pemancingan rekreasi, pelayaran, transportasi laut, dan pelayaran laut

27	(Rusydiana, A. S., & Irfany, 2021)	Principles for a Sustainable BLUE ECONOMY - WWF	Fondasi penting yang dibutuhkan dalam pengembangan sukuk biru adalah aspek regulasi, proyek yang layak, investor, dan koordinasi antar institusi. Terakhir, kemungkinan infrastruktur yang mendasari penerbitan Sukuk Biru adalah pengembangan desa nelayan terpadu serta pengadaan kapal nelayan besar dan ramah lingkungan.
28	(Widyaningrum & Suhartini, 2019)	Analysis of Share in The Fishery Sector Before and After Implementation of The Blue Economy Policy and The Other Variables Affect It in Indonesia, 1990-2018.	Blue economy penting dan bagus untuk diterapkan dalam jangka pendek serta harus selalu dievaluasi dan diperbaiki secara rutin supaya dalam jangka panjang akan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan share sektor perikanan.
29	(Endalamaw et al., 2021)	Potential soil loss estimation for conservation planning, upper Blue Nile Basin, Ethiopia	Menerapkan teknik pengendalian erosi tanah yang efektif seperti agroforestri, strip rumput mengurangi kecepatan limpasan dan memungkinkan infiltrasi, menyediakan perangkat sedimen, selimut pengendali erosi, pengendalian debu dan lain-lain.
30	(Ait Kacem, Hicham, Bouroubi et al., 2021)	Economic Benefit of Coastal ‘ Blue Carbon ’ Stocks in Moroccan Lagoon Ecosystem : A Case Study From Moulay Bouselham lagoon	Pendapatan dari layanan (coaster blue carbon sequestration (CBCS) dapat mempercepat implementasi strategi rehabilitasi lahan basah yang berdampak positif pada regulasi iklim.

31	(Brennan, 2020)	Fishing for survival in the 'blue economy': found poems from the Irish islands	<p>Hampir tiga ribu penduduk pulau tinggal di delapan belas pulau di lepas pantai barat Irlandia. Sementara banyak dari pulau-pulau ini bergantung pada industri perikanan skala kecil untuk bertahan hidup, komunitas nelayan mereka menghadapi tantangan dalam menavigasi sistem tata kelola perikanan yang kompleks di skala lokal, regional, nasional, dan UE. Antara 2018 dan 2020,</p>
32	(Susdarwono et al., 2018)	Deskripsi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terkait Dengan Potensi Pertahanan Berdasarkan Keunggulan Geostrategis dan Blue Economy	<p>Negara ini kaya akan sumberdaya hayati laut, perikanan dan wilayah pesisir. Diperlukan adanya grand design pembangunan yang berorientasi pada pengembangan blue economy. Sumberdaya pesisir dan laut berperan dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi baik regional dan dunia.</p>
33	(Prayuda et al., 2019)	Strategi Indonesia Dalam Implementasi Konsep Blue Economy Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Era masyarakat Ekonomi ASEAN	<p>Implementasi konsep Blue Economy dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah pesisir dilakukan dengan merevitalisasi pembangunan berkelanjutan dengan menggunakan konsep digitalisasi akuakultur untuk mendukung kemandirian dan ketahanan pangan dibidang maritime melalui pengembangan hilirisasi produk perikanan yang memiliki daya saing dan inovatif guna mendukung pembangunan nasional Indonesia yang berkelanjutan.</p>
34	(Foli et al., 2021)	Earth Observation Services in Support of West Africa's Blue Economy: Coastal Resilience and	<p>Pusat Implementasi Regional untuk program kelautan the Global Monitoring for Environment and Security (GMES) dan Afrika untuk Afrika Barat, menggunakan data satelit sentinel-1 untuk memantau perubahan garis pantai.</p>

		Climate Impacts.	Informasi ini digabungkan dengan kumpulan data lain untuk menghasilkan peta indeks kerentanan pesisir (CVI) untuk titik-titik rawan erosi di wilayah tersebut, yang secara langsung menjadi masukan bagi inisiatif kebijakan untuk mengatasi masalah erosi pantai di wilayah tersebut.
35	(Wiratma & Nurgiyanti, 2019)	Pembangunan Pariwisata Kulon Progo Melalui Konsep Green Economy dan Blue Economy	Melalui Konsep Green Economy dan Blue Economy diharapkan memberikan solusi baik dari segi industri pariwisata ataupun pembangunan keberlanjutan bagi sektor pariwisata, karena lingkungan menjadi bagian dalam pembangunan pariwisata.
36	(Ayostina et al., 2022)	Network analysis of blue carbon governance process in Indonesia	Pertama, aktor yang mengawasi pemenuhan komitmen iklim, yang merupakan tujuan paling umum dari jaringan, bukanlah aktor sentral. Kedua, aktor dengan tingkat sentralitas tertinggi menerima sedikit kepercayaan dari aktor lain. Ketiga, secara keseluruhan, jaringan memiliki ikatan kualitas rendah.
37	(Xie, 2021)	Clusters, and The Blue Economy in the people's Republic of China : Asian Development Bank Institute	Pertama, kebijakan pemerintah menjadi dasar pembentukan dan pengembangan Zona Ekonomi Biru Semenanjung Shandong (SP-BEZ). Dengan dorongan pemerintah, keuangan biru telah berkembang karena kemitraan publik-swasta dalam ekonomi biru. Kedua, klaster industri merupakan sarana sekaligus tujuan SP-BEZ.
38	(Chen & Bruyneyne, 2020)	Blue Economy : Community Case Studies Addressing the Poverty – Environment Nexus in Ocean and	Pelajaran yang dipetik termasuk peran penting ilmu pengetahuan dan teknologi dalam inovasi solusi, dampak penting dari tokoh masyarakat dalam mendorong dan memperkuat kebutuhan dan solusi lokal, advokasi berkelanjutan,

		Coastal Management	memenuhi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat untuk menyaksikan manfaat nyata dari pelaksanaan proyek, dan terakhir namun tidak kalah pentingnya adalah ketersediaan sumber daya dan pengetahuan yang dihasilkan dari kemitraan multi-stakeholder termasuk dewan pemerintahan lokal, LSM, dan anggota masyarakat.
39	(Gagern et al., 2021)	Ocean-Based Carbon Dioxide Removal : A New Frontier in the Blue Economy	Mengingat skala besar penghilangan karbon dioksida atmosfer (CDR) yang diperlukan untuk mencapai tujuan iklim internasional, pendekatan CDR berbasis laut (atau "CDR laut") memerlukan pertimbangan serius.
40	(Jentoft & Chuenpagdee, 2022)	Interactive Learning and Governance Transformation for Securing Blue Justice for Small-Scale Fisheries	Keadilan harus dijamin dalam interaksi sehari-hari antara pelaku perikanan skala kecil dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemerintah, melalui pembelajaran interaktif dan melibatkan transformasi tata kelola.
41	(Mulazzani & Malorgio, 2017)	Blue growth and ecosystem services	Mulai dari Sistem Akuntansi Lingkungan-Ekonomi Perserikatan Bangsa-Bangsa, serangkaian asumsi diusulkan untuk menghubungkan ekonomi biru/pertumbuhan dan jasa ekosistem, termasuk penciptaan ukuran nilai tambah yang disesuaikan, sambil mempertimbangkan penipisan dan degradasi lingkungan dan nilai manfaat non-pasar yang disediakan oleh ekosistem.
42	(LópezGómezb, 2021)	Regulating the Blue Economy? Challenges to an effective Canadian	Hasil yang paling mungkin adalah konflik dan tuntutan ini diselesaikan di pengadilan, yang akan memberikan area kritis baru untuk penelitian ilmu sosial

		aquaculture act	tentang kebijakan kelautan.
43	(Nurhayati & Putri, 2013)	Blue and Economy Policy and Their Impact To Indonesian Community Welfare	Di Indonesia, BGE diterapkan secara bersama-sama untuk kebijakan pembangunan, yang banyak berdampak pada kegiatan ekonomi sebagai multiplier effect. Maka, dengan menerapkan konsep Blue and Green Economy (BGE) ke dalam kebijakan pembangunan Indonesia, dampak kesejahteraan masyarakat terwujud.
44	(Smith-Godfrey, 2021)	Performance indicators for the blue economy	Perencanaan Tata Ruang Laut ditinjau dengan tujuan mengalokasikan sumber daya Ekonomi Biru sebagai bagian dari institusionalisme, dan penghasil pendapatan bagi negara-negara nasional. Cara mencapainya adalah, dipilih sebagai tujuan indikator kinerja dimana indikator pada umumnya dikaitkan dengan pengukuran keberhasilan eksploitasi dan benefisi.
45	(Rahman, 2021)	Analyzing the institutional and regulatory framework for operationalizing the blue economy in Bangladesh : Lessons from Australia	Kerangka peraturan di Bangladesh dicirikan oleh tumpang tindih yurisdiksi diikuti oleh konflik kepentingan di antara lembaga-lembaga publik, yang berasal dari undang-undang yang sudah tua dan terfragmentasi serta alokasi bisnis yang ambigu; akibatnya, para pengrajin dan nelayan skala kecil sangat menderita.

46	(Bidayani, 2017)	Desa Pedandang Dalam Upaya Implementasi Konsep Blue Economy: Pemanfaatan Limbah Ikan Untuk Pembuatan Pelor (Pelet Organik) Sebagai Pakan Alternatif Budidaya Ikan Lele Dumbo	Jika sebelum ada teknologi keuntungan pembudidaya ikan sebesar Rp 8.069.600,- per 7.000 ekor lele budidaya, maka setelah adanya teknologi, pendapatan pembudidaya meningkat 23% menjadi Rp 9.962.189,5 per 7.000 ekor lele budidaya selama periode pemeliharaan 3 bulan. Aplikasi teknologi ini memiliki periode pengembalian investasi cukup pendek.
47	(Ayilu et al., 2022)	Small-scale fisheries in the blue economy: Review of scholarly papers and multilateral documents	Perbedaan antara perikanan skala kecil dan skala industri, khususnya aspek sosial yang dapat membuat perikanan skala kecil lebih sesuai untuk mencapai beberapa tujuan ekonomi biru yang dinyatakan.
48	(Michelle Voyer, 2021)	The role of voluntary commitments in realizing the promise of the Blue Economy	Fokus bersamaan adalah mengamankan, mengatur atau mengalihkan upaya dari sektor perikanan yang signifikan secara historis. Organisasi Eropa memainkan peran dominan dalam komitmen Ekonomi Biru, dengan tidak adanya komitmen dari kekuatan Ekonomi Biru utama seperti China dan India.
49	(Niner et al., 2022)	Issues of context, capacity and scale: Essential conditions and missing links for a sustainable blue economy	Hasil menunjukkan bahwa produksi bersama akan menjadi penting untuk mencapai ekonomi biru yang berkelanjutan.
50	(Coastal & Avenue, 2021)	Maritime Tourism : A Potential Asian Development Bank Institute	Pedoman kebijakan yang berguna bagi pembuat kebijakan untuk mengintensifkan penekanan mereka pada CMT berkelanjutan sebagai jalan untuk mempromosikan ekonomi biru dan memfasilitasi standar hidup yang

			lebih baik bagi masyarakat zona pesisir.
51	Radiarta, I Nyoman., Erlania, Erlania. Haryadi, Joni. (2015)	Analisis Pengembangan Perikanan Budidaya Berbasis Ekonomi Biru Dengan Pendekatan Analytic Hierarchy Process (Ahp)	Penerapan BE di bidang perikanan budaya masih harus diperkaya dengan kerangka kebijakan kelautan dan perikanan, termasuk didalamnya ketersediaan teknologi perikanan budaya yang prospektif, peningkatan sumberdaya manusia, sosialisasi konsepsi BE, dan penerapan perikanan budidaya yang mampu mengakomodasi prinsip-prinsip BE.
52	Chandra, Yundari Amelia Rustam, Ismah Safitri, Purnami (2021)	Implementasi Kebijakan Berbasis Blue Economy dalam Kerangka Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan FAO : Studi Mengenai Unit Pengolahan Ikan di Kabupaten Lombok Utara	Pengelolaan proyek berbasis blue economy berjalan beiringan dengan pilar pembangunan Indonesia, yaitu pro poor, pro job, pro growth dan pro environment.
53	Abd. Asis & Y.A. Lewerissa	Destructive Fishing Criminal Policy in Fisheries Management Area (WPP)	Penangkapan ikan yang merusak merupakan kejahatan yang memerlukan kebijakan criminal (kebijakan penanggulangan). Ada dua kemungkinan metode/pendekatan: lembaga pemasyarakatan dan tindakan non-penal. Cara penal (yang bertumpu pada hukum pidana) lebih represif, sedangkan cara non penal (yang tidak bertumpu pada hukum pidana) lebih bersifat preventif.

54	Sulan Chen, et.al. (2021)	Blue Economy : Community Case Studies Addressing the Poverty – Environment Nexus in Ocean and Coastal Management	Langkah-langkah yang lebih proaktif diperlukan untuk meningkatkan akses dan produktivitas aset sumber daya alam.
55	Marleen Schutter (2020)	Ecosystem services and the blue economy : navigating power and values	Konsep yang berusaha untuk mendamaikan kepentingan yang bersaing dengan mengintegrasikan dan mengoptimalkan tuntutan mereka menawarkan potensi, tetapi perlu diterapkan dengan pengakuan eksplisit hubungan kekuasaan dan nilai-nilai yang saling bertentangan.
56	Karen Turner, Julia Race, Oluwafisayo Alabi, Antonios Katris, Christian Calvillo, Jamie Stewart, Kim Swales (2021)	<u>Investigating Wider Economy Impacts of Net Zero Industry Development – Scotland's Net Zero Infrastructure Project (SNZI)</u>	Acorn CCS dalam pengembangan industri baru di ekonomi Inggris. Memungkinkan tindakan untuk mempengaruhi konsekuensi sehingga hasil yang layak secara ekonomi, sosial dan politik dapat diidentifikasi di sekitar daya tarik yang dapat dibangun dengan pembuat keputusan kebijakan di departemen pemerintah utama seperti Strategi Bisnis, Energi dan Industri (BEIS) dan HM Treasury, dan devolusi Pemerintah Skotlandia.
57	S. Smith-Godfrey (2021)	Performance indicators for the blue economy, Australian	Perencanaan Tata Ruang Laut ditinjau dengan tujuan mengalokasikan sumber daya Ekonomi Biru sebagai bagian dari institusionalisme, dan penghasil pendapatan bagi negara-negara nasional.
58	Melanie G.et.al. (2021)	Regulating the Blue Economy? Challenges to an effective Canadian aquaculture act	Implikasi potensial dari tindakan yang lemah, yang tidak akan mengatasi konflik sosio-ekologis yang sedang berlangsung terkait dengan akuakultur di Kanada dan di tempat lain.

59	C.Cvitanovicab M. et.al. (2021)	Thirty critical research needs for managing an ecologically and culturally unique remote marine environment: The Kimberley region of Western Australia	Penilaian kuantitatif dari pertanyaan-pertanyaan terhadap kriteria yang ditetapkan (i) ketercapaian, (ii) kepentingan, dan (iii) sejauh mana itu mewakili kesenjangan pengetahuan yang sebenarnya mengarah pada identifikasi 30 pertanyaan penelitian yang jika dijawab, akan membantu untuk menginformasikan pengelolaan lingkungan laut Kimberley.
60	(SUMARMI et al., 2020)	Community based tourism (cbt) to establish blue economy and improve public welfare for fishing tourism development in klatak beach, tulungagung, indonesia	Hierarchy Analysis Process (AHP) digunakan untuk membuat alternatif kebijakan Ekonomi Biru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Klatak berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata. Pemberdayaan masyarakat Pantai Klatak telah dilakukan secara besar-besaran oleh tiga kelompok nelayan yaitu Mina Klatak, Rayap Pereng, dan Pereng Mania. Kebijakan yang dilakukan oleh kelompok nelayan dan pemerintah Kabupaten Tulungagung telah mendukung terciptanya ekonomi biru.

Halaman ini sengaja dikosongi

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN
KELOMPOK BUDIDAYA IKAN HIAS TETRA
BOJONGSARI DEPOK, JAWA BARAT**

Yth: Bapak/Ibu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu yang kami hormati sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau disertasi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dengan judul “STRATEGI IMPLEMENTASI KONSEP BLUE ECONOMY PADA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN HIAS TETRA DI KECAMATAN BOJONGSARI, DEPOK JAWA BARAT”, maka saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut. Saya selaku peneliti mengucapkan terimakasih atas perhatian, waktu dan partisipasi Bapak/Ibu.

Peneliti

Harlis Setiyowati

A-1 Kuesioner perbandingan berpasangan dengan menggunakan AHP

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Jabatan :

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Responden menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

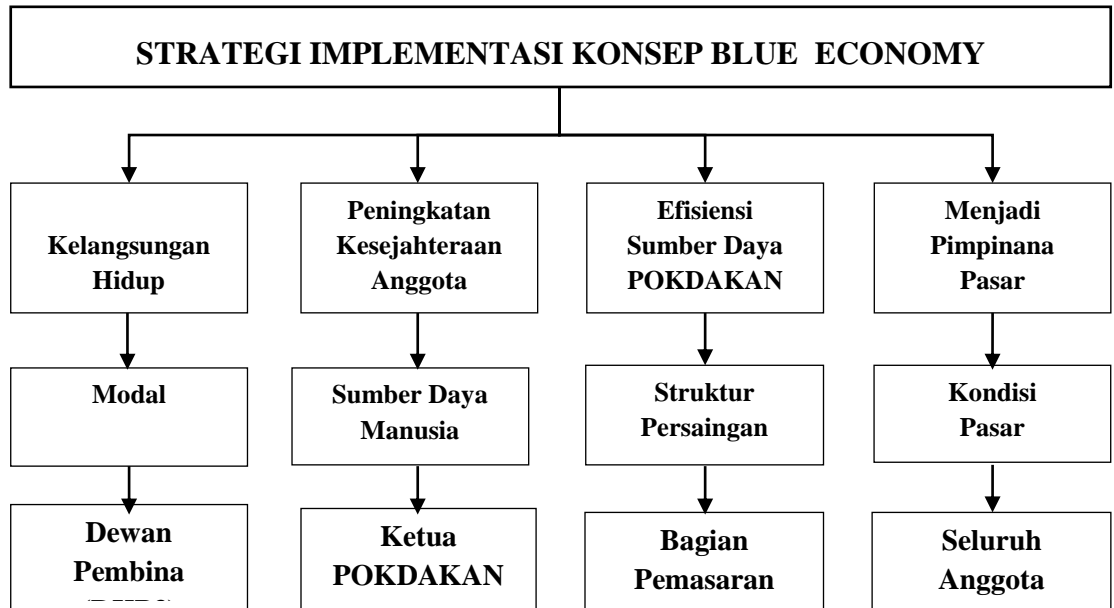
Intensitas tentang kepentingan	Definisi	Penjelasan
1	Sama pentingnya	Dua faktor berkontribusi sama terhadap tujuan lainnya.
3	Agak lebih penting	Pengalaman dan penilaian sedikit lebih menguntungkan yang satu daripada yang lainnya.
5	Jauh lebih penting	Pengalaman dan penilaian sangat mendukung yang satu daripada yang lainnya.
7	Sangat banyak penting di	Pengalaman dan penilaian sangat mendukung satu hal atas yang lain. Pentingnya ditunjukkan dalam praktik.
9	Benar-benar lebih penting.	Bukti yang mendukung satu dari yang lain adalah yang validitas setinggi mungkin.
2,4,6,8	Menengah nilai	Ketika kompromi diperlukan

- Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

Contoh pengisian:

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada

kolom kriteria A dengan indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan



No.	Kriteria	Skala									Alternatif									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Modal																			Dewan Pembina (DKP3)
2	Sumber Daya Manusia																			Ketua Pokdakan
3	Struktur Persaingan																			Bagian Pemasaran
4	Kondisi Pasar																			Seluruh Anggota

PERTANYAAN

1. Pertanyaan Kriteria Level 1

Perbandingan Tingkat kepentingan antara faktor dalam strategi penerapan Blue Economy di POKDAKAN Bojongsari Depok

No.	Kriteria	Skala									Alternatif									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Modal																			Sumber Daya Manusia
2	Modal																			Struktur Persaingan

	9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Dewan Pembina (DKP3)																		Ketua Pokdakan
2	Dewan Pembina (DKP3)																		Bagian Pemasaran
3	Dewan Pembina (DKP3)																		Seluruh Anggota

Perbandingan Tingkat kepentingan Aktor yang mempengaruhi dalam strategi penerapan Blue Economy di POKDAKAN Bojongsari Depok

No.	Kriteria	Skala									Skala									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ketua Pokdakan																			Dewan Pembina (DKP3)
2	Ketua Pokdakan																			Bagian Pemasaran
3	Ketua Pokdakan																			Seluruh Anggota

Perbandingan Tingkat kepentingan Aktor yang mempengaruhi dalam strategi penerapan Blue Economy di POKDAKAN Bojongsari Depok

No.	Kriteria	Skala									Alternatif									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bagian Pemasaran																			Dewan Pembina (DKP3)
2	Bagian Pemasaran																			Ketua Pokdakan
3	Bagian Pemasaran																			Seluruh Anggota

Perbandingan Tingkat kepentingan Aktor yang mempengaruhi dalam strategi penerapan Blue Economy di POKDAKAN Bojongsari Depok

No.	Kriteria	Skala									Alternatif									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Seluruh Anggota																			Dewan Pembina (DKP3)
2	Seluruh Anggota																			Ketua Pokdakan
3	Seluruh Anggota																			Bagian Pemasaran

Lampiran 3 Kuesioner

KUISIONER

Pembobotan dan Pemeringkatan (rating) SWOT Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap

IDENTITAS RESPONDEN

Lingkari untuk jawaban pilihan saudara !

- (boleh tidak diisi)
1. Nama :
2. Jabatan : (diisi)
3. Jenis Kelamin : 1 Laki-laki 2 Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini kami sajikan pernyataan berkaitan dengan Pembobotan dan Pemeringkatan dalam pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap n. Saudara dimohon bantuannya untuk memilih sebanyak 2 (dua) kali, masing-masing dengan memberikan tanda (□) pada :

1. Kolom pembobotan dengan pilihan **Sangat Penting (SP)**, **Penting (P)**, **Sedang (S)**, dan **Tidak Penting (TP)**
2. Kolom pemeringkatan (rating) dengan pilihan **Sangat Besar (SB)**, **Besar (B)**, **Sedang (S)**, dan **Kecil (K)**.

Jawaban Saudara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya, serta tidak akan mempengaruhi kredibilitas Saudara. Oleh karena itu Saudara diharapkan memberikan pilihan jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

LAMPIRAN 3-A

Transkrip Wawancara

Nama : Bp. Deni, Kepala Budidaya Ikan Hias Neon Tetra

Hari dan Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?

- Mendukung dengan adanya hal tersebut dan kami terapkan pada masyarakat pembudidaya ikan untuk inovasi guna meningkatkan faktor ekonomi

2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?

- Ada beberapa titik sasaran untuk melakukan atau menerapkannya dan sasarannya masyarakat pembudidaya ikan

3. Sumber Daya Manusia, pelaksananya adalah

- Aparatur Sipil Negara dan Masyarakat

4. Tehnologi yang diterapkan adalah

- Teknologi Resirkulasi Aerator Sistem. (RAS)

5. Industrinya adalah

- POKDAKAN (Kelompok Pembudidaya Ikan) yang ada di wilayah Pemerintah Kota Depok

6. Adakah hambatannya selama ini ?

- Ada, merasa sudah cukup dan sudah mandiri serta penghasilan sudah memenuhi pendapatan

7. Apa harapan kedepannya?

- Diharapkan bisa menambah dan menunjang untuk kemajuan teknologi serta inovasi agar masyarakat bisa lebih makmur dan sejahtera.

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Nama : Dr. Muh. Yamin, Peneliti Balai Budidaya Ikan Hias (BRBIH)

Hari dan Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?

- Ikan Hias Neon Tetra akan dijadikan sebagai ICON Kota Depok.

2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?

- Memberikan penyuluhan rutin tiap bulan
- Memberikan pelatihan tiap tahun

3. Sumber Daya Manusia, pelaksananya adalah

- Masyarakat penduduk sekitar

4. Tehnologi yang diterapkan adalah

- Membuat saringan air yang bertujuan untuk melipatkan gandakan hasil kembang biak ikan hias neon tetra

5. Industrinya adalah

- Ekspor hasil produksi ikan hias neon tetra

6. Adakah hambatannya selama ini ?

- Air tanah di Depok kurang mendukung.

7. Apa harapan kedepannya?

- Perlunya pemetaan untuk ikan hias di Depok.
- Diharapkan Depok bisa mendatangkan bibit ikan hias dari luar negeri.

Transkrip Wawancara

Nama : Bapak Mursalin, Camat Bojongsari Depok

Hari dan Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - **Pemberian pelatihan**
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak mengerti

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor

3. Adakah hambatanya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Tidak tahu
4. Apa harapan kedepannya?
 - Sebagai mata pencaharian warga Bojongsari pada khususnya dan ada tempat umkm kita petani-petani ikan yg budidayanya ikan hias

Transkrip Wawancara

Nama : Lurah Bojongsari, Depok, Bp. Yaya

Hari dan Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - Pemberian pelatihan
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak bahaya untuk ikan

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	• Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	• Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	• Ekspor

3. Adakah hambatanya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Tidak tahu
4. Apa harapan kedepannya?

“Tidak hanya ikan hias namun tanaman hias pun akan menjadi Icon kota Depok,”.

Transkrip Wawancara

Nama Bp. Agus Soleh, Ketua POKDAKAN Mina Usaha Mandiri, Tipung Bojongsari Depok,

Hari dan Tanggal : Minggu, 20 Maret 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - Pemberian pelatihan
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak bahaya untuk ikan

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor

3. Adakah hambatannya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Modal
4. Apa harapan kedepannya?

“Keluhannya selama ini sudah ada solusi yaitu dipasangnya saringan air (sistem sirkulasi) sehingga produk ikan hias bertambah lima kali lipat”

Transkrip Wawancara

Nama : Bp. Solihin, Anggota POKDAKAN Mina Usaha Mandiri, Tipung Bojongsari Depok,

Hari dan Tanggal : Minggu, 20 Maret 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - Pemberian pelatihan
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak bahaya untuk ikan

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor

3. Adakah hambatanya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Modal
4. Apa harapan kedepannya?

“Per minggunya penghasilan dari penjualan ikan neon tetra minimal 20.000 ekor untuk ukuran yang beragam (S, M, XL) atau Rp 2.500.000, namun di saat pandemi betul-betul NOL tidak ada pendapatan sama sekali”. Maunya ya... ada bantuan terutama ketika ada covid.

Transkrip Wawancara

Nama : Bp. Deden, Ketua RT Tipung Bojongsari Depok
 Hari dan Tanggal : Minggu, 20 Maret 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - Pemberian pelatihan
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak bahaya untuk ikan

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor

3. Adakah hambatannya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Modal, bantuan berupa Aquarium tapi hanya anggota tertentu
4. Apa harapan kedepannya?

“Kegiatan positif penyuluhan atau pelatihan antar anggota terjalin baik dan budidaya ikan hias neon tetra sebagai mata pencaharian masyarakat Bojongsari Depok dan sekitarnya khususnya di wilayah Tipung ini.”

Transkrip Wawancara

Nama : Bp. Dadang, Ketua POKDAKAN Tetra Aquarium, Tipung Bojongsari
Depok,

Hari dan Tanggal : 28 Maret 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - Pemberian pelatihan
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak bahaya untuk ikan

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor

3. Adakah hambatannya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Tidak tahu
4. Apa harapan kedepannya?

“Penyakit ikan hias neon tetra bisa ditemukan obatnya, sekarang masih tidak bisa dihindari, dari ujung gosongnya hingga ke kepala ikan, hingga sekarang belum ada obatnya, bersyukur masih ada ternak ikan lainnya sebagai alternatif perolehan pendapatan”.

Transkrip Wawancara

Nama : Bp. Sukiman, Anggota POKDAKAN Mina Usaha Mandiri,
 Tipung Bojongsari Depok,
 Hari dan Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - Pemberian pelatihan
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak bahaya untuk ikan

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	• Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	• Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	• Ekspor

3. Adakah hambatannya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Tidak tahu
4. Apa harapan kedepannya?

“Adanya pembudidaya ikan hias neon tetra, semua menerima manfaatnya seperti ada penjual kantong plastik laku, penjual daun ketapang laku, penjual oksigen laku dan bahkan penjual karet pun laku”. Semoga akan terus menerus ada budidaya ini, sangat baik untuk saya yang pensiunan, masih bisa berkarya.

Transkrip Wawancara

Nama : Bp. Erik, Anggota POKDAKAN Curug Jaya 2

Hari dan Tanggal : Minggu, 3 April 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - Pemberian pelatihan
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak bahaya untuk ikan

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor

3. Adakah hambatannya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Tidak tahu
4. Apa harapan kedepannya?

Peran serta Dinas Kelautan dan Perikanan sangat membantu dengan adanya bantuan aquarium dan pelatihan-

Transkrip Wawancara

Bp. Ahmad, Ketua RW 08 Kel. Curug, Kec. Bojong Sari)

Hari dan Tanggal : Minggu, 3 April 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - Pemberian pelatihan
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak bahaya untuk ikan

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor

3. Adakah hambatannya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Tidak tahu
4. Apa harapan kedepannya?

Peran serta Dinas Kelautan dan Perikanan sangat membantu dengan adanya bantuan aquarium dan pelatihan-

Transkrip Wawancara

Bp. Musri, Anggota Mina Usaha Mandiri, Kel. Tipung, Bojongsari, Depok
 Hari dan Tanggal : Selasa, 22 Maret 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - Pemberian pelatihan
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak bahaya untuk ikan

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	• Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	• Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	• Ekspor

3. Adakah hambatannya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Tidak tahu
4. Apa harapan kedepannya?

Peran serta Dinas Kelautan dan Perikanan sangat membantu dengan adanya bantuan aquarium dan pelatihan-

Transkrip Wawancara

Bp. Wardana, Ketua LPM Bojongsari

Hari dan Tanggal : Minggu, 3 April 2022 (Jam 13.00 WIB - selesai)

1. Apa dukungan pemerintah Kota Depok atas kebijakan Blue Economy secara nasional?
 - Pemberian pelatihan
2. Bagaimana penerapan kebijakan Blue Economy secara lokal sesuai identifikasi wilayah ?
 - Tidak bahaya untuk ikan

No.	Jenis Variabel yang diteliti	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sekitar
2	Tehnologi	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi online hanya dengan telepon saja
3	Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor

3. Adakah hambatannya selama ini dan solusinya apa yang sudah diberikan?
 - Tidak tahu
4. Apa harapan kedepannya?

Secara kebetulan Allah menganugerahkan, Ikan Hias Neon Tetra sebagai Icon Depok, diterima oleh Menteri Kelautan. 2010, Bojongsari baru, lalu Curug..pemberdayaan masyarakat sekitar sudah menjadi mata pencaharian.

Lampiran 5 Foto Informan dan Obyek Penelitian

- Bp. Dr. Muh. Yamin, peneliti BRBIH Depok.



- Bp. Deni, MAP, Ketua Bidang Budidaya Ikan Hias di Depok.



- Camat Bojongsari Depok, Bp. Mursalin



- Lurah Bojongsari, Depok, Bp. Yaya.



- Bp. Wardana, Ketua LPM Kelurahan Curug, Kecamatan Bojongsari Depok.

- Bp. Ahmad, Ketua RW dan Ketua POKDAKAN Curug Jaya 2



POKDAKAN CURUG JAYA 2 (Ketua),
Bojongsari Depok

- Lampiran Foto

- Bp. Agus Soleh, Ketua POKDAKAN Mina Usaha Mandiri, Tipung Bojongsari Depok.



- Bp. Solihin, Anggota POKDAKAN Mina Usaha Mandiri, Tipung Bojongsari Depok,



- Bp. Dadang, Ketua POKDAKAN Tetra Aquarium, Tipung Bojongsari Depok,



- Bp. Deden, Ketua RT Tipung Bojongsari Depok,



- Bp. Sukiman, Anggota POKDAKAN Mina Usaha Mandiri, Tipung Bojongsari Depok



- Bp. Erik, Anggota POKDAKAN Curug Jaya 2,



- Bp. Musri, Anggota POKDAKAN Mina Usaha Mandiri, Tipung Bojongsari Depok.





Rapat dengan DKP3 dan BRBIH Depok



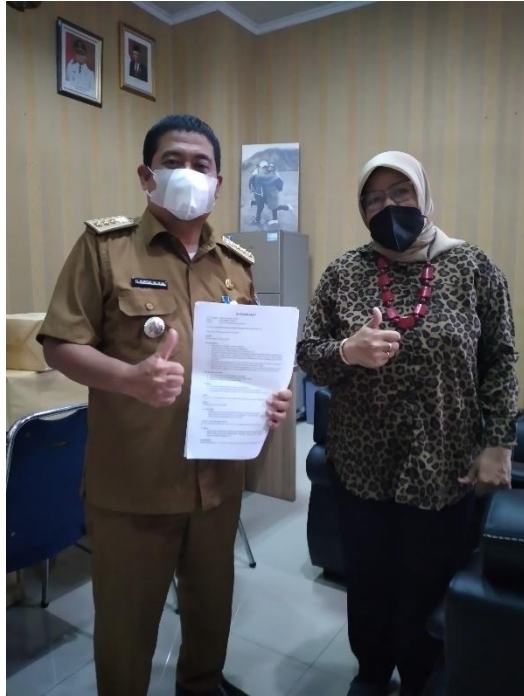
Rapat dengan DKP3 dan BRBIH Depok







- POKDAKAN Mina Usaha Mandiri, Kel. Tipung Bojongsari Depok.



**Camat Bojongsari Depok,
Bp. Mursalin**